

## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA**

**Heriandri**

MIN 16 Aceh Timur

[heriandri222@gmail.com](mailto:heriandri222@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan PTK (Penilaian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mengetahui Tentang Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Media Gambar Pada Siswa. Hasil penelitian pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata kondisi awal 58 dengan nilai tertinggi adalah 70 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 10 orang dengan ketuntasan belajar 60% dan yang tidak tuntas 40%. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 63,8 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 5 orang dengan ketuntasan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 68 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 90% dan yang tidak tuntas 10%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar Materi IPA Siswa Kelas VI MIN 16 Aceh Timur

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar Siswa, Media Belajar.

### **ABSTRACT**

*This research is a PTK (Classroom Action Assessment) which aims to find out about Improving Science Learning Outcomes with Picture Media in Students. The results of the research on the initial conditions obtained an average value of 58 initial conditions with the highest score being 70 there was 1 person and the lowest score was 55 there were 10 people with 60% learning commitment and 40% incomplete. The results of the research in cycle I obtained the average value of cycle 1 of 63.8 with the highest score being 80 there were 2 people and the lowest score was 55 there were 5 people with 80% complete learning and 20% incomplete. Whereas in cycle II the average value of cycle II was 68 with the highest score being 85 there was 1 person and the lowest score was 55 there were 2 people with 90% mastery learning and 10% incomplete. Based on the results of the research, the following conclusions can be drawn: The use of media images can improve learning outcomes in science material for Class VI MIN 16 Aceh Timur students*

*Keywords: Improvement, Student Learning Outcomes, Learning Media.*

### **Pendahuluan**

Pada umumnya mata pelajaran IPA dianggap pelajaran yang sulit, sehingga hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tetapi untuk sebagian siswa mata pelajaran IPA adalah salah satu pelajaran yang disenangi, apalagi bila materi

pelajaran disajikan dengan pendekatan yang menarik. Sehingga siswa dengan tekun dan penuh antusias memperhatikan hal-hal baru yang disampaikan guru saat pembelajaran. Tetapi anehnya hasil-hasil ulangan harian atau sumatif nilai rata-rata siswa untuk pelajaran IPA masih rendah. Salah satu penyebabnya yaitu sikap siswa yang pasif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga disebabkan banyaknya siswa yang belum mempunyai kreativitas dan kemandirian yang tinggi terutama pada mata pelajaran IPA dan dalam menciptakan suatu karya sederhana. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA khususnya, guru harus mengadakan perubahan metode pembelajaran dengan memberikan banyak kesempatan/ peluang kepada siswa untuk lebih mengembangkan daya kreatifitasnya.

Untuk mencapai dan mengetahui keberhasilan yang optimal dari penerapan metode ini maka dalam hal ini guru melakukan penilaian melalui pelaksanaan pembelajaran secara berkesinambungan. Penelitian dilaksanakan terhadap siswa kelas VI Semester I MIN 16 Aceh Timur mata pelajaran IPA Semester I pada materi perkembangbiakan pada hewan dan pelestarian hewan dan tumbuhan ternyata hasilnya dari 25 siswa 75% setelah guru menerapkan metode *Basid Learning* hasil belajar siswa meningkat. Selain untuk perbaikan pembelajaran, Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VI MIN 16 Aceh Timur. Tulisan ini disusun berdasarkan catatan yang telah dibuat pada saat merancang kegiatan penelitian, juga selama pelaksanaan, observasi, kajian pustaka serta diskusi dengan teman sejawat. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 (dua) siklus. Dan laporan penelitian ini terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran/ tindak lanjut serta kutipan dan daftar pustaka.

### **Metode Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN 16 Aceh Timur mempunyai fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang Kurang memadai, Tidak ada Laboratorium IPA, Tidak ada Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 9 orang Guru Tetap terdiridari 3 guru laki-laki dan 6 guru perempuan serta.

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari 2023 sampai dengan April 2023. Penelitian ini pada materi Mapel IPA diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil**

- a. Deskripsi kondisi Awal
  - a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Media Gambar pada Materi IPA PERKEMBANGBIAKAN PADA HEWAN DAN PELESTARIAN HEWAN DAN TUMBUHAN Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan

siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan icebreaking berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan icebreaking yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Media Gambar, pertama-tama guru membagi siswa dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasisiswa bekerja sambil sesekali m.

engomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Media Gambar, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

#### c. Observasi

Partisipasi siswa Kelas VI MIN 16 Aceh Timur ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan Media Gambar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas VI MIN 16 Aceh Timur dalam kegiatan belajar mengajar IPA. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Media Gambar dengan jumlah 25 terdapat 15 siswa atau 60 % yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 10 Siswa atau 40% yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 62. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel.1 hasil ulangan harian kondisi awal

No	Inisial Nama	Nilai	Tuntas/ tidak tuntas
1	S0001	60	Tuntas
2	S0002	55	Tidak tuntas
3	S0003	70	Tuntas
4	S0004	55	Tidak tuntas
5	S0005	60	Tuntas
6	S0006	55	Tidak tuntas
7	S0007	65	Tuntas
8	S0008	60	Tuntas
9	S0009	60	Tuntas
10	S0010	60	Tuntas
11	S0011	55	Tidak tuntas
12	S0012	60	Tuntas
13	S0013	60	Tuntas
14	S0014	60	Tuntas
15	S0015	60	Tuntas
16	S0016	60	Tuntas
17	S0017	55	Tidak tuntas
18	S0018	55	Tidak tuntas
19	S0019	60	Tuntas
20	S0020	55	Tidak tuntas
21	S0021	55	Tidak tuntas
22	S0022	60	Tuntas
23	S0023	60	Tuntas
24	S0024	55	Tidak tuntas
25	S0025	55	Tidak tuntas

	Jumlah	1465	
	Rata rata	58,6	

Ketuntasa Klasikal 60%

d. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi Materi IPA dengan menerapkan Media Gambar ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 62 dan secara klasikal sebesar 68%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi IPA.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi IPA. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya.

Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Materi IPA khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

## 2. Deskripsi hasil siklus 1

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Media Gambar dengan Materi IPA Sub 2 Perkembangbiakan hewan. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan yaitu: 1). Pertemuan ke-1, Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar

10 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan icebreaking berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan icebreaking yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Media Gambar, pertama-tama guru membagi siswa dalam 6 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasisiswa bekerja.

Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir pelajaran antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Media Gambar, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira. Kegiatan akhir siklus I antara lain yaitu melakukan ulangan harian.

### c. Observasi

#### 1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas VI MIN 16 Aceh TIMUR ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan Media Gambar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas VI MIN 16 ACEH TIMUR dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari hasil belajarsiswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Media Gambar dengan jumlah siswa 25 orang, terdapat 20 siswa atau 80% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 5 Siswa atau 20% yang tidak tuntas.

#### 2) Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Media Gambar pada Materi Geometri pada siklus 1

adalah rata-rata 3,04 berarti termasuk kategoribaik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Media Gambar digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar, ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 8 siswa terhadap model pembelajaran Kooperatif tipe Media Gambar yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Geometri, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKS yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar.

Tabel 2 Respons siswa terhadap model pembelajaran menggunakan Media Gambar

No	Uraian	Tanggapan Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	24	95	1	5
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
2.	Bagaimana perasaan kamu terhadap:	25	100	0	0
	a. Materi pelajaran	24	95	1	5
	b. Lembar kerja siswa (LKS)	24	95	1	5
		Sulit		Tidak Sulit	
		F	%	F	%
3.	Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini	24	95	1	5
		Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
		F	%	F	%
4.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	22	100	0	0
		Baru		Tidak Baru	
		F	%	F	%
5.	Apakah pembelajran ini baru bagi	25	100	0	0
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
6.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan Media Gambar?	24	95	1	5

Keterangan: F =Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran

### 3) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar dalam materi pelajaran Geometri pada siklus I sebesar 2.93 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Pengamatan Pembelajaran menggunakan Media Gambar

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	
		RPP I	Keterangan
1.	Pesiapan	3,0	Bai
2.	Pelaksanaan	2,5	k
3.	Pengelolaan	2,5	Bai
4.	Kelas Suasana Kelas	3,0	k Bai
Rata-Rata		2,75	Baik

#### d. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar. Oleh karena itu Refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi IPA.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi IPA. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya.

Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi IPA khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

### 3. Deskripsi data siklus II

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe

Media Gambar dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi IPA sub (3) Selamatkan hewan dan atau tumbuhan. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, gurumembuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali pertemuan yaitu: 1).Pertemuan ke-1, pada hari Senin 6 September 2021 dari pukul 07.00 s.d 08.10 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasikegiatan penutup sebesar 10 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan icebreakingberupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan icebreaking yang dilakukan guru. Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Media Gambar, pertamamata guru membagi siswa dalam 7 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasisiswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa.

Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir pelajaran antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Media Gambar, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

3. PelaksanaanKegiatan akhir siklus II antara lain yaitu melakukan ulangan harian.

## 4. Observasi

### 1) Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas MIN 16 Aceh Timur ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Media Gambar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun

masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas VI MIN 16 Aceh Timur dalam kegiatan belajar mengajar materi IPA. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar dengan jumlah 25 siswa, terdapat 23 siswa atau 92% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 8% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 68.

## 2) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Media Gambar dalam materi pelajaran IPA pada siklus I sebesar 2.93 yang berarti termasuk kategori baik.

## 3) Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi IPA dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan Media Gambar. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Selamatkan Mahluk Hidup.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Selamatkan Mahluk hidup. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Selamatkan Mahluk Hidup khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

## **Pembahasan**

### 1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas VI SDN 4 Jaar untuk Materi Selamatkan Mahluk Hidup sub (2) Hewan sahabatku dengan model pembelajaran menggunakan Media Gambardiperoleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 62 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 5 orang dengan ketuntasan belajar 68% dan yang tidak tuntas 32%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas VI MIN 16 Aceh Timur pada siklus 1 untuk Materi Selamatkan Hewan dan Tumbuhan sub (2 ) hewan sahabatku dengan model pembelajaran, Media Gambar diperoleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 72 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 4 orang dengan ketuntasan belajar 82% danyang tidak tuntas 18%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi selamatkan Mahluk Hidup sub (3) Lestarkan hewan dan tumbuhan diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 77,5 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 90% dan yang tidak tuntas 10%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan seringtidak masuk sekolah. Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklusII menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas VI MIN 16 Aceh Timur Tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Selamatkan mahluk Hidup. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Selamatkan Mahluk Hidup. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan Media Gambar.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Selamatkan Mahluk hidup sub (3) Lestarkan Hewan dan tumbuhan diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 77,5 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 90% dan yang tidak tuntas 10%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan seringtidak masuk sekolah. Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklusII menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas VI MIN 16 Aceh Timur tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Selamatkan Mahluk Hidup. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Selamatkan Mahluk Hidup. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan Media Gambar.

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Media Gambar pada materi Selamatkan Mahluk Hidup menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, memperesentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh– sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

### 3. Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Media Gambar

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif menggunakan Media Gambar menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Media Gambar pada Materi Selamatkan Mahluk Hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan.

Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

### 4. Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajardan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Media Gambar disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Media Gambar. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Media Gambar, dan siswa merasa bahwa model pembelajarankooperatif menggunakan Media Gambar bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata kondisi awal 58 dengan nilai tertinggi adalah 70 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 10 orang dengan ketuntasan belajar 60% dan yang tidak tuntas 40%.

Hasil penelitian pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 63,8 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 5 orang dengan ketuntasan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 68 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 90% dan yang tidak tuntas 10%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil

kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar Materi IPA Siswa Kelas VI MIN 16 Aceh Timur

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- , 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- , 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- , 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas
- , 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas
- , 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe MEDIA GAMBAR*. Surakarta: Tiga Serangkai